

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN
BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY*
LEARNING PADA KELAS IV SDN 158/III SUNGAI ABU
KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**ADITYA WARMAN
NPM. 2010013411288**


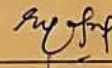
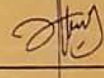


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **24** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

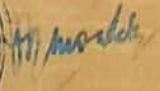
Nama Mahasiswa : Aditya Warman
NPM : 2010013411288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Berbicara
Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada
Kelas IV SDN 158/III Sungai Abu Kecamatan Air Hangat
Timur Kabupaten Kerinci

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hasnul Fikri, M.Pd	: 
2. Dr. Syofiani, M.Pd	: 
3. Hidayati Azkiya, M.Pd.	: 

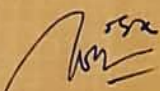
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wimita, S.Pd. M.M

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Aditya Warman
NPM : 2010013411288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Berbicara
Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada
Kelas IV SDN 158/III Sungai Abu Kecamatan Air Hangat
Timur Kabupaten Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd

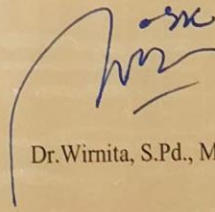
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Dr. Wimita, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aditya Warman

NPM : 2010013411288

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Kelas IV SDN 158/ Sungai Abu Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 24 Februari 2025

Yang menyatakan



Aditya Warman

NPM. 2010013411288

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN
BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY
LEARNING* PADA KELAS IV SDN 158/III SUNGAI ABU
KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR
KABUPATEN KERINCI**

Aditya Warman¹, Hasnul Fikri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: warmana276@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar dan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SD Negeri 158/III Sungai Abu, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berbicara peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sani, keterampilan berbicara yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan teori *Discovery Learning* yang dikemukakan oleh Hosnan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan jumlah peserta didik 15 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi aktivitas pendidik, observasi aktivitas peserta didik, angket motivasi belajar dan lembar tes keterampilan berbicara. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, pada tiap akhir siklus dilakukan tes keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan persentase aktivitas pendidik pada siklus I adalah 67,5% dan pada siklus II naik menjadi 80% yang terlihat ada kenaikan 13,5%. Selanjutnya pada aktivitas peserta didik, diketahui rata-rata persentase siklus I yaitu 56% dan meningkat menjadi 81,25% pada siklus II yang meningkat sebesar 25,25%. Motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 71,53 menjadi 78,60 pada siklus II. Begitu juga dengan keterampilan berbicara peserta didik pada siklus I hanya 8 dari 15 orang peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata adalah 66,09. Sedangkan pada siklus II terdapat 12 dari 15 orang peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 77,19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SDN 158/III Sungai Abu, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, keterampilan berbicara, motivasi belajar,
Discovery Learning

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya kepada peneliti berupa Kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Kelas IV SDN 158/III Sungai Abu, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, serta bimbingan selama penelitian menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Syofiani, M.Pd selaku penguji I dan Hidayati Azkiya, M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi yang penulis kerjakan.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Revi Adrial, M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 158/III Sungai Abu, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, dan Marliana, S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri 158/III Sungai Abu, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci yang telah memberikan izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian ini serta pendidik lainnya dan peserta didik yang telah memberikan izin, informasi, dan kemudahan-kemudahan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

Disamping itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin ya rabbal'alamin. Dalam penulisan skripsi ini tidak lupa dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambahkan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2025

Aditya Warman
NPM. 2010013411288

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Tinjauan tentang Keterampilan Berbicara	11
3. Tinjauan tentang Model <i>Discovery Learning</i>	17
4. Tinjauan tentang Motivasi Belajar.....	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	31

1. Perencanaan Tindakan	33
2. Pelaksanaan Tindakan	33
3. Observasi Tindakan	34
4. Refleksi Tindakan	34
D. Indikator Keberhasilan	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	46
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	61
B. Pembahasan	77
1. Aktivitas Pendidik	78
2. Aktivitas Peserta didik.....	80
3. Hasil Angket Motivasi Belajar	82
4. Hasil Tes Keterampilan Berbicara.....	84
C. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai UAS Semester 1	4
Tabel 3.1 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Pendidik.....	35
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	37
Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara	40
Tabel 3.4 Indikator Motivasi Belajar	41
Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Guru	43
Tabel 3.6 Kriteria Motivasi Belajar Siswa	44
Tabel 4.1 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada Siklus I.....	56
Tabel 4.2 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik IV SDN 158/III Sungai Abu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model <i>discovery learning</i> pada siklus I.....	57
Tabel 4.3 Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta didik siklus I.....	58
Tabel 4.4 Ketuntasan dan Rata-rata Tes Hasil Keterampilan Berbicara Peserta didik siklus I	59
Tabel 4.5 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada Siklus II.....	72
Tabel 4.6 Persentase Hasil Aktivitas Peserta didik kelas IV SDN 158/III Sungai Abu dalam Pembelajaran melalui Model <i>Discovery Learning</i> pada siklus II	73
Tabel 4.7 Ketuntasan dan Rata-rata Test Motivasi Belajar Peserta didik siklus II	75
Tabel 4.8 Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Tes Peserta didik siklus II.....	76
Tabel 4.9 Persentase aktivitas Pendidik pada siklus I dan II.....	78
Tabel 4.10 Persentase Rata-rata Aktivitas Peserta didik Siklus I dan Siklus II.....	81
Tabel 4.11 Nilai Motivasi Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II	83
Tabel 4.12 Ketuntasan Hasil Tes Berbicara Peserta didik Siklus I dan Siklus II ..	85

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan I: Kerangka Konseptual	27
Bagan II: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan menentukan dan mengarahkan arah masa depan dan kehidupan seseorang. Meskipun tidak semua orang beranggapan demikian, pendidikan tetaplah hal yang paling penting bagi manusia. Keterampilan dan kemampuan seseorang dibentuk dan diasah melalui pendidikan.

Pendidikan juga bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, sehingga terjadi perubahan yang memungkinkannya untuk berfungsi secara tepat dalam masyarakat, dan selaras dengan kurikulum.

Kurikulum Merdeka memiliki proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Terdapat beberapa istilah dalam kurikulum merdeka seperti ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), CP (Capaian Pembelajaran), Modul Ajar, dan TP (Tujuan Pembelajaran), KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Proyek yang ingin dicapai tidak diarahkan untuk mencapai target pembelajaran tertentu, sehingga tidak terkait dengan mata pelajaran apapun salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Model pembelajaran merupakan kerangka yang bersifat konseptual mendeskripsikan aturan sifat sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dalam mencapai tujuan belajar, yang dijadikan sebagai pedoman pendidik dan para pengajar dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran.

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi, merupakan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Selain itu, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengarahkan peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, sesuai dengan etika yang berlaku secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia ini bukan hanya menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan tentang Bahasa Indonesia, tetapi bertujuan agar peserta didik terampil berbahasa untuk berkomunikasi lisan mencakup keterampilan berbicara dan menyimak.

Tujuan akhir dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar para peserta didik terampil dalam menggunakan kemampuan berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Peserta didik harus menguasai empat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan bahasa di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada teori, tetapi peserta didik dituntut pula untuk mampu menggunakan bahasa yang bagus dan jelas.

Berbicara adalah mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang. Dengan demikian, keterampilan berbicara diartikan sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, berfungsi untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaan secara lisan kepada lawan bicara. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, pastinya dibutuhkan suatu pengalaman-

pengalaman yang berkaitan dengan materi sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Cerita narasi merupakan bentuk teks naratif yang mengandalkan imajinasi pengarang untuk menciptakan cerita yang tidak berdasarkan realitas. Cerita ini melibatkan tokoh, latar, dan peristiwa yang tidak mungkin terjadi dalam kehidupan nyata, bertujuan untuk menghibur dan merangsang kreativitas pembaca. Dengan demikian, cerita narasi di sekolah dasar dapat diartikan suatu bentuk cerita yang menggabungkan unsur-unsur narasi dengan kekuatan imajinasi. Ini berarti bahwa cerita tersebut tidak hanya mengikuti alur dan struktur naratif yang jelas, tetapi juga membuka ruang bagi kreativitas dan fantasi.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan pada tanggal 12-13 Juni 2024 menggambarkan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri 158/III Sungai Abu Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Ditemukan masih kurangnya motivasi dan keterampilan peserta didik dalam berbicara. Hal ini disebabkan selama ini pendidik yang hanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan belum menerapkan model pembelajaran lain sehingga peserta didik bosan dan kurang termotivasi dalam belajar.

Oleh sebab itu peneliti menemukan masih banyak peserta didik yang keluar masuk kelas, bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya disaat jam pelajaran berlangsung sehingga suasana kelas membuat hilangnya fokus dan konsentrasi peserta didik.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi atau model yang akurat. Pendidik harus berupaya menciptakan kondisi dan suasana kelas belajar peserta didik di kelas lebih menyenangkan, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan meningkatkan keterampilan berbicara sehingga peserta didik dapat mengeluarkan ide dan gagasan maupun pendapatnya.

Dilakukan wawancara dengan walikelas kelas IV SDN 158/III Sungai Abu Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci, Ibu Marlina, S.Pd., dengan temuan bahwa kemampuan motivasi belajar dan berbicara peserta didik masih rendah. Dari 15 orang jumlah peserta didik kelas IV yang terdiri 8 laki-laki dan 7 perempuan yang hanya mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) adalah sebanyak 7 orang, 8 orang peserta didik lainnya di bawah KKTP, di mana telah ditetapkan nilai minimum KKTP sebesar 75. Kurangnya keterampilan peserta didik dalam berbicara mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai UAS Semester 1

Nilai UAS Semester	Nilai Bahasa Indonesia		Pencapaian KKTP	
	Tertinggi	Terendah	Nilai ≥ 75	Nilai ≤ 75
1	90	46	7 orang siswa 44,6%	8 orang siswa 53,4%
Jumlah Siswa			15 orang siswa	

Sumber : Guru Kelas IV SDN 158/III Sungai Abu

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya keterampilan berbicara tersebut, jika tidak segera diatasi akan berdampak pada rendahnya keterampilan berbicara peserta didik yang berkelanjutan. Di lingkungan kehidupannya, peserta

didik kurang bisa berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik. Akhirnya dampak ini akan meluas yang mengakibatkan rendahnya mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara. Pengalaman ini dapat membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan tentang konsep. Sehingga model *Discovery Learning* cocok untuk diterapkan pada materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidik memasukkan komponen model pembelajaran *Discovery Learning* ke dalam pelajaran mereka untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik memerlukan suatu metode atau model pembelajaran yang sesuai dan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil penelitian Yuliana (2018), juga mengatakan bahwa model *Discovery Learning* mampu membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan siswa menemukan informasi sendiri sehingga menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik baik di Sekolah Dasar.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Berbicara menggunakan Model *Discovery Learning* pada Kelas IV SD Negeri 158/III Sungai Abu sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berbicara peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan peserta didik dalam berbicara.
2. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu model pembelajaran ceramah dalam mengajar.
3. Rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Mengenai luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar penelitian dapat terarah, maka penelitian dibatasi pada peningkatan motivasi belajar dan keterampilan berbicara peserta didik menggunakan Model *Discovery Learning* pada Kelas IV SD Negeri 158/III Sungai Abu Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci.

D. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi rumusan masalah yang ada, peneliti menggunakan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penerapan *Discovery Learning* menyajikan pembelajaran yang dikaitkan dengan permasalahan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik baik dalam individu ataupun kemampuan berbicara peserta didik dalam kelompok.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 158/III Sungai Abu, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci?
- b. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD 158/III Sungai Abu, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar dengan menerapkan model *Discovery Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 158/III Sungai Abu.
- b. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD 158/III Sungai Abu.

G. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Model Discovery Learning*. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi peserta didik, meningkatkan keterampilan berbicara dan meningkatkan motivasi belajar.
2. Bagi pendidik, sebagai pedoman dalam peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Model Discovery Learning* di kelas IV SD.
3. Bagi peneliti lain, sebagai tambahan informasi dan referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai motivasi belajar dan keterampilan berbicara agar dapat mengembangkan ilmu pendidikan yang jauh lebih baik.
4. Bagi sekolah, menjadi sumbangan positif untuk kemajuan sekolah yang terlihat peningkatan dalam belajar dan mengelola pembelajaran serta memperbaiki motivasi dan keterampilan berbicara pada peserta didik.